



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Riau merupakan daerah yang terletak di tengah pulau Sumatera di sepanjang pesisir Selat Malaka. Dikenal dengan hasil bumi yang melimpah dan daerah yang kental dengan Budaya Melayu. Budaya Melayu Riau meliputi sejarah, busana, bangunan, kesenian, tradisi, dan upacara adat sangat berharga untuk dijaga kelestariannya agar generasi penerus di Riau mengetahui kebudayaan yang mereka miliki.

Maka dari itu, Pemerintah Provinsi Riau melakukan strategi agar budaya Melayu tetap terjaga di tengah masyarakat dengan cara menetapkan visi Riau pada tahun 2020 sebagai pusat perekonomian dan kebudayaan Melayu di Asia Tenggara. Usaha prioritas Dinas Kebudayaan Riau dalam melaksanakan visi tersebut adalah dengan cara penanaman informasi kepada anak sejak dini di sekolah sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 22 Maret 2017.

Akan tetapi, menurut wawancara yang dilakukan penulis kepada guru SD di SD 156 Pekanbaru pada tanggal 23 Maret 2017, bahwa pembelajaran budaya Melayu Riau lebih menekankan bahasa Arab Melayu dibandingkan kebudayaan Melayu Riau dan dibutuhkan buku referensi selain buku ajar Melayu Riau yang ada di sekolah. Sayangnya, belum ada buku referensi yang menjelaskan tentang kebudayaan Melayu Riau dengan baik untuk anak-anak sampai saat ini.

Sesuai dengan kebutuhan guru di sekolah dan didukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomer 2 tahun 2008 pasal 1 yang berbunyi buku referensi adalah buku yang isi dan penyajiannya dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dalam dan luas, maka perlu adanya buku referensi selain buku ajar di sekolah untuk membantu anak dalam mengerti tentang kebudayaan Melayu Riau.

Menurut Male (2007), penggunaan ilustrasi efektif digunakan untuk pendokumentasian informasi sejarah dan budaya bahkan ketika sudah adanya fotografi, ilustrasi dapat berkembang lebih jauh untuk menciptakan kembali peristiwa dengan lebih detail dan penjelasan terperinci.

Maka penulis mengajukan perancangan buku referensi budaya Melayu Riau untuk dapat membantu menambah wawasan dan mampu memberikan pengetahuan tambahan mengenai budaya Melayu Riau.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimana perancangan buku referensi budaya Melayu Riau?”.

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak terlalu meluas dalam perancangan buku referensi budaya Melayu Riau ini maka perlu diberi pembatasan masalah agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada latar belakang, batasan masalah yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan isi dari buku referensi Melayu Riau ini, memiliki batasan topik informasi pengenalan budaya Melayu Riau, sesuai dengan KTSP Muatan Lokal Budaya Melayu Riau SD dan SMP, meliputi sejarah, bahasa dan sastra, adat istiadat, kuliner, kesenian, adat pernikahan, dan permainan tradisional adat Melayu Riau. Informasi yang akan dijelaskan berupa ilustrasi penjelasan mengenai budaya Melayu Riau yang dikemas secara menarik, informatif, dan ringkas.

2. Berdasarkan target audiens yang akan membaca buku referensi ini yaitu:

a. Geografis

Kota / Kabupaten : Riau

Provinsi : Riau

b. Demografis

Usia : Primer: 10-14 Tahun. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 menyatakan

kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat Muatan

Lokal budaya Melayu Riau. Sekunder: Semua umur

Gender : Pria, Wanita

Kebangsaan : Indonesia

Etnis : Melayu

Bahasa : Melayu, Bahasa

Agama : Islam

Pendidikan : SD dan SMP

Pekerjaan : Pelajar

Pendapatan : Dibawah Rp. 1.000.000

Kelas ekonomi : Menengah kebawah, menengah, menengah keatas

Status Pernikahan : Tidak menikah

Tipe Keluarga : 1-2, 3-4

c. Psikografis

Gaya hidup : Tradisional

Aktifitas : Belajar

Ketertarikan : Budaya, tradisional, pelajaran

Kepribadian : Ambisius, *observer*, pemikir

Sikap / attitudes : Sopan santun, beradab

d. Geodemografis

Hunian : Perkotaan, desa

e. Behavioral

Kejadian : Pada pembelajaran

Manfaat : Kualiti, Informatif

Status Pengguna : Pengguna Potensial

Tingkat Penggunaan : Absolut

Tahap Kesiapan-Pembeli : Tinggi

Status Loyalitas : Tinggi

Sikap : Antusias, Positif

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari permasalahan yang dituliskan diatas yaitu untuk merancang buku referensi budaya Melayu Riau untuk anak-anak usia 10-14 tahun.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Adapun manfaat dari perancangan buku referensi budaya Melayu Riau oleh beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Perancangan ini dapat menambah wawasan pengetahuan tambahan tentang budaya Melayu Riau. Mengasah kemampuan dalam merancang sebuah buku referensi dan motivasi agar dapat membuat karya yang lebih bermanfaat untuk kedepannya.

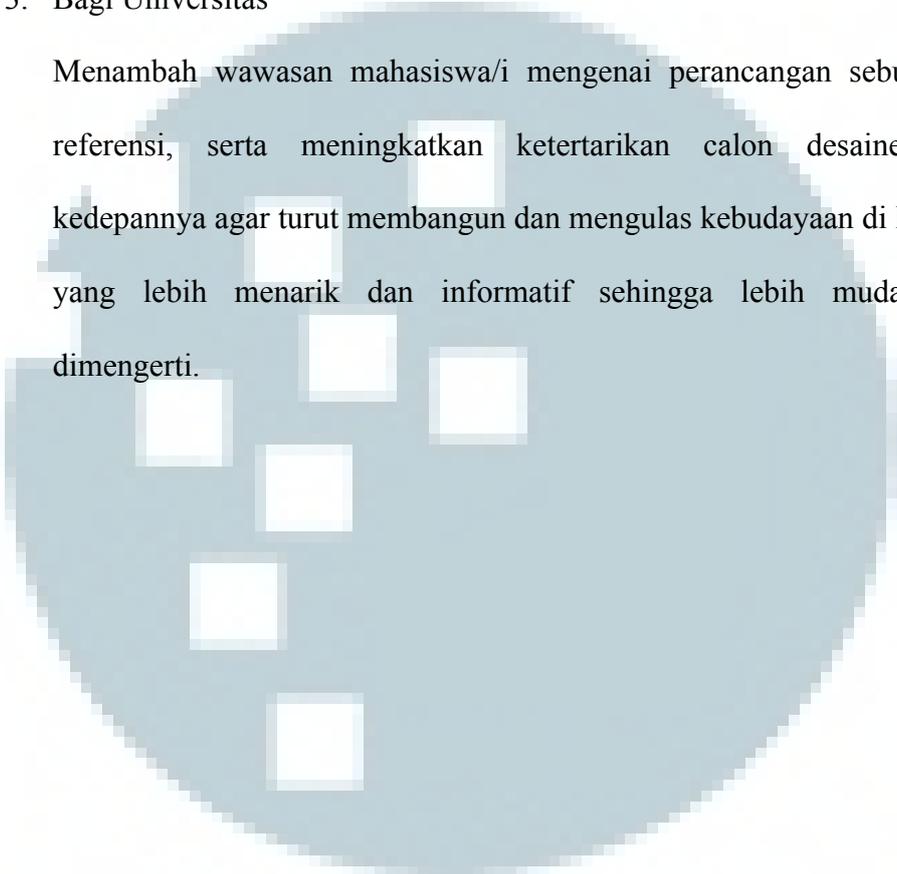
2. Bagi orang lain

Menambah wawasan dan mampu memberikan pengetahuan tambahan mengenai sejarah budaya Melayu Riau yang akan membantu Pemerintah

Provinsi Riau dalam mewujudkan visi tahun 2020 sebagai pusat perekonomian dan budaya Melayu di Asia Tenggara.

### 3. Bagi Universitas

Menambah wawasan mahasiswa/i mengenai perancangan sebuah buku referensi, serta meningkatkan ketertarikan calon desainer untuk kedepannya agar turut membangun dan mengulas kebudayaan di Indonesia yang lebih menarik dan informatif sehingga lebih mudah untuk dimengerti.



UMN